



Efektifitas Metode Kooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik SDI SABILILLAH Kelas V Tahun Ajaran 2023

Tsalis Nur Zamzami
Universitas Galuh

***Abstract** This study aims to determine the effectiveness of the Cooperative Learning Method in the teaching and learning process of class V Thematic Material at SDI Sabilillah Cukir, in addition, this Cooperative method also has a role in the learning process so that students are able to learn compactly and help each other in the learning process and have a sense of responsibility. This type of research is qualitative Pre Experimental, the subjects of the study were class V students of SDI Sabilillah Cukir, this study was conducted in the even semester in May of the 2023 academic year. This research instrument used an initial test (Pre test) and (Post test) final test. Thus, the N data in class VA SDI Sabilillah Cukir totaling 25 students. The average (Mean) of the Posttest is 64.6 and Posttest 81. So from the analysis above Ho is rejected and H1 is accepted, this shows that there is effectiveness in learning outcomes that are treated using the cooperative learning method.*

Keywords: Cooperative Method , Effectiveness, Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Metode Kooperatif Learning dalam proses belajar mengajar kelas V Materi Tematik di SDI Sabilillah cukir, selain itu pula metode Kooperatif ini juga mempunyai peran pada proses belajar agar peserta didik mampu belajar kompak dan saling membantu di dalam proses belajar serta memiliki rasa tanggung jawab. Jenis penelitian ini adalah kualitatif Pre Eksperimental subyek penelitian adalah peserta didik kelas V SDI Sabilillah Cukir, penelitian ini di lakukan pada semester genap di bulan Mei tahun ajaran 2023. Instrumen penelitian ini menggunakan tes awal (Pre test) dan (Post test) tes akhir. Dengan demikian data N pada kelas V A SDI Sabilillah Cukir yang berjumlah 25 siswa. Rata- rata (Mean) dari Posttest adalah 64,6 dan Posttest 81.. Maka dari analisa diatas Ho ditolak dan H1 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa ada keefiftitaasan hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan metode kooperatif learning.

Kata Kunci: Metode Kooperatif, Keefektifitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Abdullah, 2017). Proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif apabila guru dapat memahami peran dankebermanfaatan materi yang diajarkannya kepada peserta didik. Hal ini juga didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Mendukung dari pernyataan tersebut menurut (Abdullah, 2017) kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan dari model pembelajaran yang bervariasi serta proses

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Pembentukan sikap, keterampilan sosial, dan hasil belajar adalah kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru dituntut memiliki keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif sebab, jika guru berhasil menerapkan suasana iklim pembelajaran yang membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam belajar, kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran Tematik dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru ialah pembelajaran model kooperatif.

Selain berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar pesertadidik, model pembelajaran kooperatif juga memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan keterampilan sosial kepada peserta didik yang dirasa masih kurang. Keterampilan sosial merupakan sikap yang dimiliki setiap individu sebagai hasil dari proses pemaknaan terhadap proses belajar, tetapi hasil ini tidak diperoleh secara menyeluruh oleh individu di dalam kelas, melainkan hanya sebagian saja yang dimiliki siswa tersebut (Suryani, 2016). Melalui keterampilan sosial ini pula dapat mengajarkan kepada peserta didik mengenai kerja sama dan dapat bekerja secara efektif dalam suatu kelompok. Menurut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) pada setiap anggota kelompok harus memiliki kemampuan bersosialisasi dengan anggota lainnya sehingga pemahaman materi dapat diperoleh secara kolektif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2023, peneliti menemukan masalah di mana dalam kegiatan belajar guru kurang mengkoordinir peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik yang tidak mau berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Kooperatif Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik SDI Sabilillah Kelas V Tahun Ajaran 2023

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Kelompok tersebut diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan. Pemilihan desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga pengaruh model pembelajaran dapat diidentifikasi secara lebih objektif.

Penelitian dilaksanakan di SDI Sabilillah, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa dari SDI Sabilillah yang dijadikan sebagai sampel penelitian secara utuh. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa pada

pembelajaran tematik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis yang terdiri dari pretest dan posttest untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, serta angket yang diberikan kepada validator untuk menilai kelayakan instrumen dan perangkat pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik kuantitatif. Untuk mengetahui distribusi data, dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Selanjutnya, dilakukan uji-t (paired sample t-test) untuk menguji signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan apakah model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, dilakukan uji validitas isi terhadap instrumen pretest dan posttest menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan sesuai dengan tujuan pengukuran hasil belajar dalam konteks pembelajaran tematik.

Metode harus lengkap dan terperinci sehingga orang lain dapat mengulang penelitian tepat seperti yang dilaporkan. Pada bagian ini harus memuat informasi secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subjek/bahan yang diteliti, waktu dan lokasi, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Penulisan metode semuanya telah “dilebur” menjadi satu kesatuan yang utuh melalui narasi tanpa ada penulisan sub bab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode kooperatif learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDI Sabilillah Cukir. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data pretest dan posttest, pengamatan afektif, serta uji statistik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode kooperatif. Temuan-temuan berikut diuraikan berdasarkan tahapan pelaksanaan penelitian dan analisis data.

Implementasi Metode Kooperatif Learning pada Pembelajaran Tematik di SDI Sabilillah Cukir.

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Sabilillah Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, dengan subjek sebanyak 25 siswa kelas V. Proses implementasi metode kooperatif learning dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) tahapan persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) implementasi.

a. Tahapan persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah awal, antara lain:

Melakukan observasi langsung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi subjek dan objek penelitian.

Menyusun instrumen penelitian berupa soal uraian untuk pretest dan posttest.

Menguji validitas instrumen melalui uji ahli dan revisi sesuai masukan.

b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini melibatkan proses pembelajaran yang terbagi dalam beberapa langkah sebagai berikut:

Siswa dibagi ke dalam enam kelompok yang heterogen.

Setiap kelompok diberikan soal uraian yang harus dikerjakan secara kolaboratif.

Hasil dari pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas

dan uji hipotesis (uji t) untuk melihat efektivitas pembelajaran.

c. Tahapan implementasi

Tahap ini merupakan penerapan metode kooperatif learning secara langsung di kelas. Proses pelaksanaan didampingi oleh guru kelas, Ibu Lilik. Sebelum dilakukan pretest, guru melakukan review materi dengan pendekatan tanya jawab dan buku siswa sebagai media. Setelah itu, siswa dibentuk dalam kelompok sesuai dengan posisi duduk yang sudah menyerupai formasi kooperatif. Setiap kelompok memiliki ketua dan sekretaris untuk mempermudah koordinasi.

Siswa kemudian diberikan soal dan diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas secara kooperatif. Hasil kerja kelompok kemudian dipresentasikan, disusul sesi tanya jawab antarkelompok. Proses ini bertujuan untuk melatih kerjasama, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan berpikir kritis.

1. Efektivitas Metode Kooperatif Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest, terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Jumlah Nilai	Rata-rata
Pretest	1.615	64,6
Posttest	2.025	81

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 64,6 pada saat pretest menjadi 81 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif learning berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan

Selain aspek kognitif, penilaian juga dilakukan pada aspek sikap (afektif), yaitu kebiasaan berdoa sebelum mengerjakan soal dan sikap percaya diri saat proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan sikap positif, dengan sebagian besar berada pada kategori “Terlihat” dan “Menonjol”. Ini mengindikasikan bahwa metode kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik.

3. Penelitian sikap (Afektif)

Untuk memastikan data layak dianalisis lebih lanjut dengan uji t, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Statistik Shapiro-Wilk	Sig.
Pretest	0,918	0,080
Posttest	0,921	0,080

Karena nilai signifikansi pada kedua jenis tes lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat dilanjutkan ke tahap uji

t.

4. Analisis perbandingan pretest dan posttest (uji t)

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara umum, hasil pembelajaran siswa meningkat setelah diterapkan pembelajaran kooperatif. Hal ini selaras dengan teori Vygotsky yang menyatakan bahwa pembelajaran sosial melalui interaksi kelompok dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Metode ini juga mendukung teori pembelajaran konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman melalui kolaborasi dan diskusi.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif learning terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik. Tidak hanya dari sisi nilai, tetapi juga dalam hal sikap, partisipasi, dan interaksi sosial antar siswa. Proses belajar menjadi lebih hidup, aktif, dan bermakna.

Melalui kerja kelompok, siswa belajar saling membantu, berbagi pemahaman, dan bertanggung jawab atas hasil kerja bersama. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa sejak dini, terutama dalam aspek gotong royong, komunikasi efektif, dan empati terhadap teman. Pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru, tetapi beralih pada siswa sebagai subjek aktif.

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama penelitian, peneliti merekomendasikan agar metode kooperatif learning dijadikan strategi pembelajaran utama dalam kurikulum tematik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Namun, perlu adanya pelatihan dan pendampingan bagi guru agar implementasinya berjalan optimal dan konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif learning pada pembelajaran tematik kelas V SDI Sabilillah Cukir memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan, yakni dari 64,6 menjadi 81. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan materi yang lebih baik, tetapi juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Melalui interaksi dalam kelompok, siswa mampu berbagi pengetahuan, memperdalam pemahaman, dan melatih kemampuan berpikir kritis.

Selain peningkatan aspek kognitif, penerapan metode kooperatif learning juga berdampak pada aspek afektif siswa. Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa menunjukkan sikap positif, seperti kebiasaan berdoa sebelum memulai kegiatan, serta kepercayaan diri dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial, seperti kerja sama, tanggung jawab, toleransi, dan empati. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian siswa secara utuh.

Berdasarkan hasil temuan ini, peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran kooperatif learning dijadikan alternatif utama dalam proses pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar. Model ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan

siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Namun, keberhasilan implementasi metode ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan bagi guru menjadi aspek penting agar pendekatan kooperatif dapat diimplementasikan secara konsisten dan optimal demi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berpusat pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Rasa syukur yang tak terhingga saya panjatkan ke hadirat Allah Rabbku, atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya juga memohon ampun atas segala kekhilafan yang telah saya perbuat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan kami, pembimbing hidup kami, yang telah membawa cahaya Islam ke tengah-tengah umat. Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta atas doa yang tiada henti, dukungan, kasih sayang, dan ridha yang senantiasa mengiringi langkah saya. Kepada para guru dan dosen, terima kasih atas ilmu, doa, dan motivasi yang telah diberikan, semoga menjadi amal jariyah dan ilmu yang bermanfaat. Kepada sahabat-sahabatku, terutama keluarga besar PGSD angkatan 2019, adik tingkat, kakak tingkat, dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan doa yang kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier*. Quanta, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Suryani, N. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa*. jurnal harmoni IPS, 1(2), 1–23.